Kepala Daerah: Seluruh Elemen Masyarakat Berperan Besar Dalam Pemberantasan Rokok Tak Bercukai

No image

Rabu, 28 Desember 2022

Bupati Pasuruan, Irsyad Yusuf, menekankan peran penting seluruh elemen masyarakat dalam memberantas peredaran rokok ilegal. Masyarakat dapat berkontribusi dengan tidak membeli rokok tanpa pita cukai, sehingga membantu mereduksi kerugian negara akibat tidak dibayarkannya pajak. Dana cukai memiliki peran penting dalam pembangunan, sehingga memberantas rokok ilegal berarti mendukung kemajuan bangsa.

Bupati Irsyad juga mengajak masyarakat untuk berperan aktif dalam upaya pencegahan peredaran rokok ilegal dengan cermat memeriksa pita cukai pada produk rokok yang dibeli. Masyarakat dapat mengenali ciri-ciri rokok ilegal melalui pita cukai palsu, pita cukai bekas, atau tanpa pita cukai.

Pemerintah Kabupaten Pasuruan berkomitmen untuk memanfaatkan dana cukai hasil tembakau (DBH-CHT) untuk kesejahteraan masyarakat. Tahun depan, DBH-CHT akan dialokasikan untuk program jaminan kesehatan, terutama bagi masyarakat kurang mampu. Kabupaten Pasuruan sendiri merupakan penerima DBH-CHT terbanyak di Indonesia.

Bupati Irsyad juga menekankan pentingnya edukasi terkait cukai rokok, serta mengapresiasi eksistensi seni hadrah Ishari di Kabupaten Pasuruan. Ia berharap komunitas seni ini dapat terus berkembang dan berkontribusi dalam mempererat hubungan umat dengan Nabi Muhammad SAW.

Dalam kegiatan Sosialisasi Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau (DBH-CHT) yang dihadiri oleh para alim ulama, Bupati Irsyad menyampaikan pesan pentingnya kolaborasi antara pemerintah dan masyarakat dalam memberantas rokok ilegal. Ia juga menjelaskan tentang pemanfaatan DBH-CHT untuk pembangunan dan kesejahteraan masyarakat.